

SISTEM INFORMASI AGENDA PIMPINAN DAN YAYASAN (STUDI KASUS YAYASAN AS-SYIFA AL-KHOERIYYAH)

Bambang Tjahjo Utomo¹, Irfan Surga Lesmana²
Ilmu Komputer Universitas Subang¹

Bercahaya2019@gmail.com

Abstrak

Yayasan yang telah berkembang dan besar pastinya memiliki jangkauan wilayah yang luas, dimana didalamnya memiliki unit-unit dan departemen yang dapat menunjang yayasan dalam mewujudkan visi dan misi. Yayasan yang memiliki banyak SDM yang diberikan tanggung jawab menjadi seorang pemimpin seperti dari pengurus, *general manager* dan *manager* yang memimpin unit-unit ataupun departemen yang ada, tentunya dalam pelaksanaan kegiatan yang berjalan akan banyak agenda yang tercatat dan terlaksana. Sehingga untuk membantu para pimpinan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut, maka diperlukan sistem yang mampu memberikan notifikasi pengingat agenda yang akan dilaksanakan, sistem yang dapat menampilkan seluruh kegiatan, sistem yang mampu menyimpan data dan mampu memberikan laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan. Sehingga dengan perkembangan jaman yang semakin berkembang, seperti banyaknya sosial media yang mayoritas menggunakan gawai, maka dalam rangka mempermudah pemberian notifikasi kepada para pimpinan ini kami menggunakan aplikasi telegram bot API.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Yayasan, pimpinan, telegram bot API

Pendahuluan

Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah merupakan sebuah Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dakwah dan sosial yang berdiri di Kab. Subang. Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah memiliki cabang yang tersebar di daerah Subang seperti di Kec. Jalancagak (Desa Tambakmekar), Sagalaherang (Desa Sagalaherang Kidul) dan kec. Subang (Desa Wanareja).

Seiring perkembangan yayasan saat ini maka para pimpinan memiliki banyak kegiatan agenda yang harus dilaksanakan, tidak terlepas itu kegiatan internal maupun eksternal. Hanya saja saat ini pencatatan agenda masih dilakukan secara manual oleh para admin. Sehingga agenda para pimpinan belum menggunakan sistem informasi maka hasilnya banyak agenda yang terlewatkan, tidak dapat dilaporkan dan banyak kegiatan yang bersamaan dalam satu waktu.

Sehingga para pimpinan yayasan membutuhkan sistem yang dapat mencatat agenda, menampilkan agenda, memberikan laporan kegiatan dan mampu memberikan notifikasi pengingat akan agenda yang dilaksanakan melalui aplikasi. Selain itu sistem yang di buat juga diharapkan mampu membantu dalam memonitoring kegiatan pimpinan yang berada di bawah pengawasan pengurus Yayasan. Sehingga data yang ada dapat dimanfaatkan sebagai bahan penilaian oleh para pengurus yayasan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis melakukan studi lapangan untuk mengumpulkan data sebagai langkah pengambilan solusi dalam pembuatan sistem yang bisa memudahkan pengurus Yayasan dan mampu menjawab permasalahan terkait agenda kegiatan para pimpinan.

Dari Hasil penelitian dan banyaknya informasi yang didapat maka penulis membuat Sistem Informasi berbasis web yang akan terhubung dengan aplikasi Telegram. Dengan adanya perancangan pembuatan sistem informasi ini maka judul penelitian yang diambil Penulis yaitu

“Sistem Informasi Agenda Pimpinan Dan Yayasan (Studi Kasus Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah)” yang bertujuan dapat membantu dan mempermudah para pimpinan Yayasan dalam penjadwalan agenda yang akan dilaksanakan.

Kajian Teori

Sistem

Romney (2015) berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dia juga berpendapat bahwa perusahaan adalah sebuah sistem yang terdiri atas beberapa departemen yang bertindak sebagai subsistem yang membentuk sistem perusahaan tersebut. Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan serta berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Mulyani, 2012)

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Syarif Hidayat, 2018)

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang dapat memberikan makna atau arti dan berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian. Sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan. (Lutfi, 2017)

Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, serta yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan. (Mulyani, 2012)

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerima. (SIHOTANG, 2019)

Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis sebagai berikut sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Rakhmayudhi & Ardan, 2018)

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Hidayat, 2018)

Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. (SIHOTANG, 2019)

Agenda

Menurut Watson, agenda adalah perincian mengenai sesuatu yang biasanya disusun secara berurutan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), agenda adalah buku yang bertanggal untuk satu tahun, acara (yang akan dibicarakan dalam rapat). (Robingatun, 2007)

Menurut Wursanto (2006), buku agenda adalah sejenis buku catatan yang dipergunakan untuk mencatat atau untuk mendaftar semua surat dan surat yang akan dikirim oleh suatu kantor atau organisasi. (Robingatun, 2007)

Agenda adalah catatan keluar masuknya surat yang dikirim maupun yang diterima oleh suatu instansi/organisasi. (SIHOTANG, 2019)

Pimpinan

Pemimpin, yaitu orang yang mampu menggerakkan pengikut untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin harus mempunyai visi, spirit, karakter, integritas, dan kapabilitas yang tinggi. (Badu & Djafri, 2013)

1. Pengurus

Pengurus adalah orang yang ditunjuk untuk memimpin suatu perusahaan. (Abidin, 2013). Pengurus merupakan organ badan hukum Yayasan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan hal kepengurusan badan hukum Yayasan itu sendiri yang sudah tertuang dalam Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Yayasan, yang diangkat oleh pembina berdasarkan keputusan rapat pembina untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. (Zaini & Septia, 2022)

2. *General Manager* / Manajer Umum

Manajer umum adalah manajer yang memiliki tanggung jawab seluruh bagian/fungsional pada suatu perusahaan atau organisasi. Manajer umum memimpin beberapa unit bidang fungsi pekerjaan yang mengepalai beberapa atau seluruh manajer fungsional. pada perusahaan yang berskala kecil mungkin cukup diperlukan satu orang manajer umum, sedangkan pada perusahaan atau organisasi yang berkaliber besar biasanya memiliki beberapa orang manajer umum yang bertanggung-jawab pada area tugas yang berbeda-beda. (Sosiady et al., 2019)

3. Manajer

Manajer adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarannya. Mengelola pekerjaan manajer berarti kita berbicara tentang empat fungsi spesifik dari manajer, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan. Walaupun kerangka kerja ini masih terus diteliti, pada umumnya masih diterima. Setidaknya ada tiga tingkat manajemen yaitu Manajer Lini Pertama atau Tingkat Pertama, Manajer Menengah dan Manajer Puncak. Bidang-bidang dalam manajemen cukup banyak seperti manajer sumber daya manusia, manajer operasi, manajer pemasaran, dan manajer keuangan. (Stephen P. Robbins., 2003)

Manajer adalah seseorang yang bekerja melalui orang lain dengan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan mereka guna mencapai sasaran organisasi, seorang yang karena pengalaman, pengetahuan, dan keterampilannya diakui oleh organisasi untuk memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan kegiatan organisasi dalam rangka mencapai tujuan. (Sosiady et al., 2019)

Yayasan

Menurut UU No. 16 Tahun 2001, sebagai dasar hukum positif yayasan, pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Selanjutnya, perkumpulan terbagi atas 2 jenis, yaitu: (a) Perkumpulan yang berbentuk badan hukum, seperti perseroan terbatas, koperasi, dan perkumpulan saling menanggung. (b)

Perkumpulan yang tidak berbentuk badan hukum, seperti persekutuan perdata, CV, dan firma. (Rizky ade & Padmono, 2013)

Metodologi Penelitian

Tahap Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi langsung seperti wawancara bersama pimpinan yayasan (pengurus). Terkait permasalahan dan kebutuhan sistem yang dibutuhkan.

Tahap Analisis Data

Dalam penelitian analisis data, penulis mengolah semua informasi dan data. Untuk merumuskan masalah hingga ke pengambilan keputusan sistem yang akan dibuat.

Tahap Perancangan Sistem

Dalam tahapan ini penulis mengemukakan rancangan yang disusun untuk menunjang sistem yang akan dibuat. Rancangan ini terdiri dari kebutuhan sistem hingga pemodelan sistem.

Tahap Implementasi dan Pengujian

Tahap ini merupakan implementasi pembuatan sistem yang di rancang hingga penulis dapat menguji sistem yang sudah dibuat.

Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam metodologi pengembangan sistem ini penulis menggunakan metode RUP untuk menunjang penelitian.

Tabel 1 Tabel jadwal Penelitian

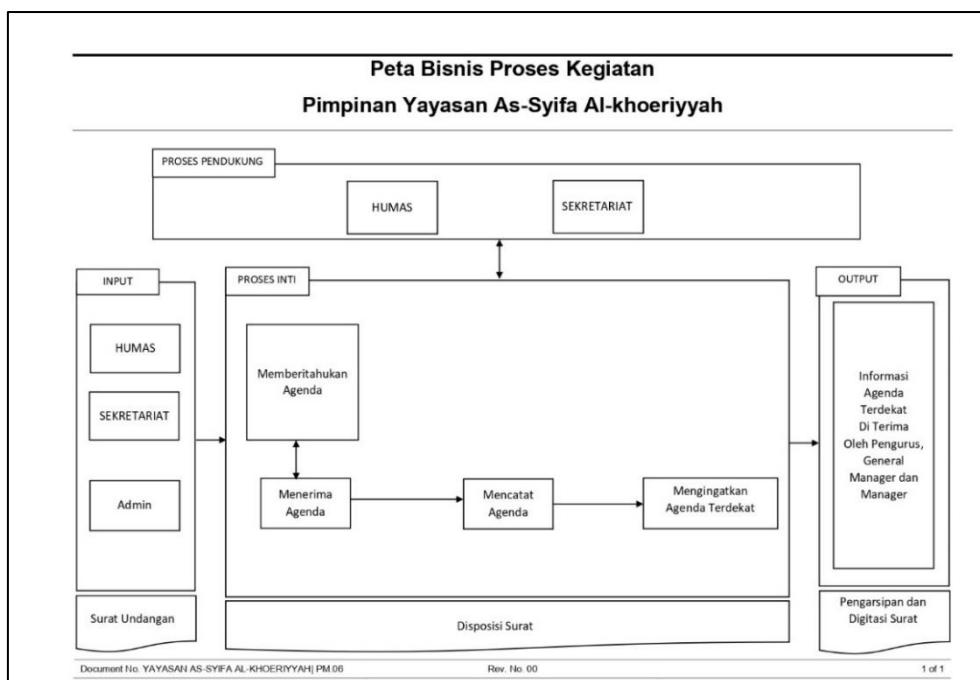
AKTIVITAS	September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan data	■	■														
Analisa Data			■	■				■				■				
Perancangan Sistem				■	■	■	■	■	■			■				
Pembuatan Sistem					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian sistem								■				■				■



Hasil dan Pembahasan

Analisis Bisnis Proses Yang Berjalan

Bisnis Proses yang berjalan saat ini pengurus yayasan masih menggunakan pencatatan kegiatan secara manual menggunakan *schedule board* dan dibantu oleh para staf admin untuk mencatat dan mengingatkan akan agenda terdekat secara langsung kepada para pimpinan. Adapun bisnis proses yang berjalan saat ini sebagai berikut:



Gambar 1 Bisnis Proses Yang Berjalan

Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan penjelasan tentang kebutuhan layanan yang diperlukan oleh sistem. Dengan tujuan sistem yang dibuat sesuai dengan fungsi yang diharapkan oleh *customer*. Kebutuhan fungsional juga dapat memberikan gambaran kebutuhan secara detail seperti input, output dan fungsi-fungsi lainnya.

Tabel 2 Kebutuhan Fungsional

SRS Fungsional	Deskripsi
Super admin, Pengurus, General Manager, Manager dan Admin	
K F - 01	Dapat melihat tampilan agenda pimpinan dan Yayasan
Super admin, Pengurus, General Manager dan Manager	
K F - 02	User dapat melakukan <i>login</i>
K F - 03	Dapat mengelola data agenda pimpinan
K F - 04	Dapat melihat laporan kegiatan
Super Admin dan Pengurus	
K F - 05	Dapat Mengelola data agenda Yayasan
Super admin	
K F - 06	Dapat memberikan hak akses kepada setiap <i>user</i>
Pengurus, General Manager dan Manager	
K F - 07	Dapat menerima notifikasi kegiatan melalui aplikasi telegram

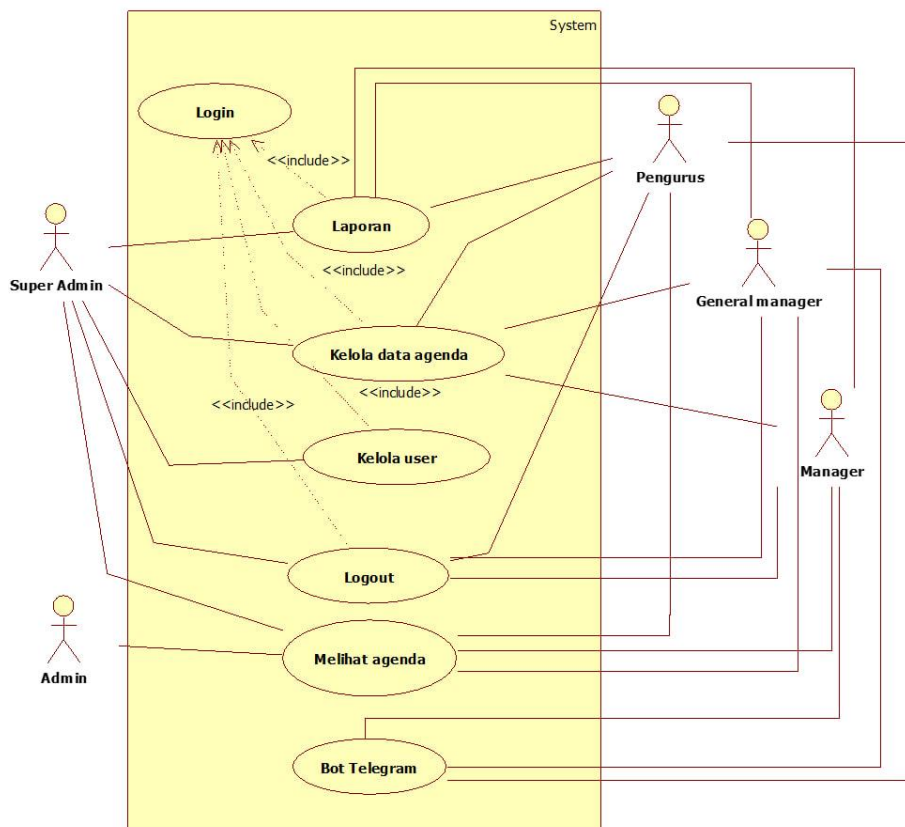
Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan Non Fungsional secara umum merupakan batasan-batasan layanan dan fungsi yang ada pada sistem.

Tabel 3 Kebutuhan Non Fungsional

SRS Non Fungsional	Deskripsi
K NF - 01	Interface dirancang agar dapat mempermudah <i>user</i> saat menggunakan sistem.
K NF - 02	Akun login menggunakan username dan password yang tersedia di database yayasan.
K NF - 03	Sistem dapat terkoneksi dengan Smartphone, laptop dan PC.
K NF - 04	Sistem dapat diakses menggunakan jaringan internet pribadi dan Wifi yayasan.

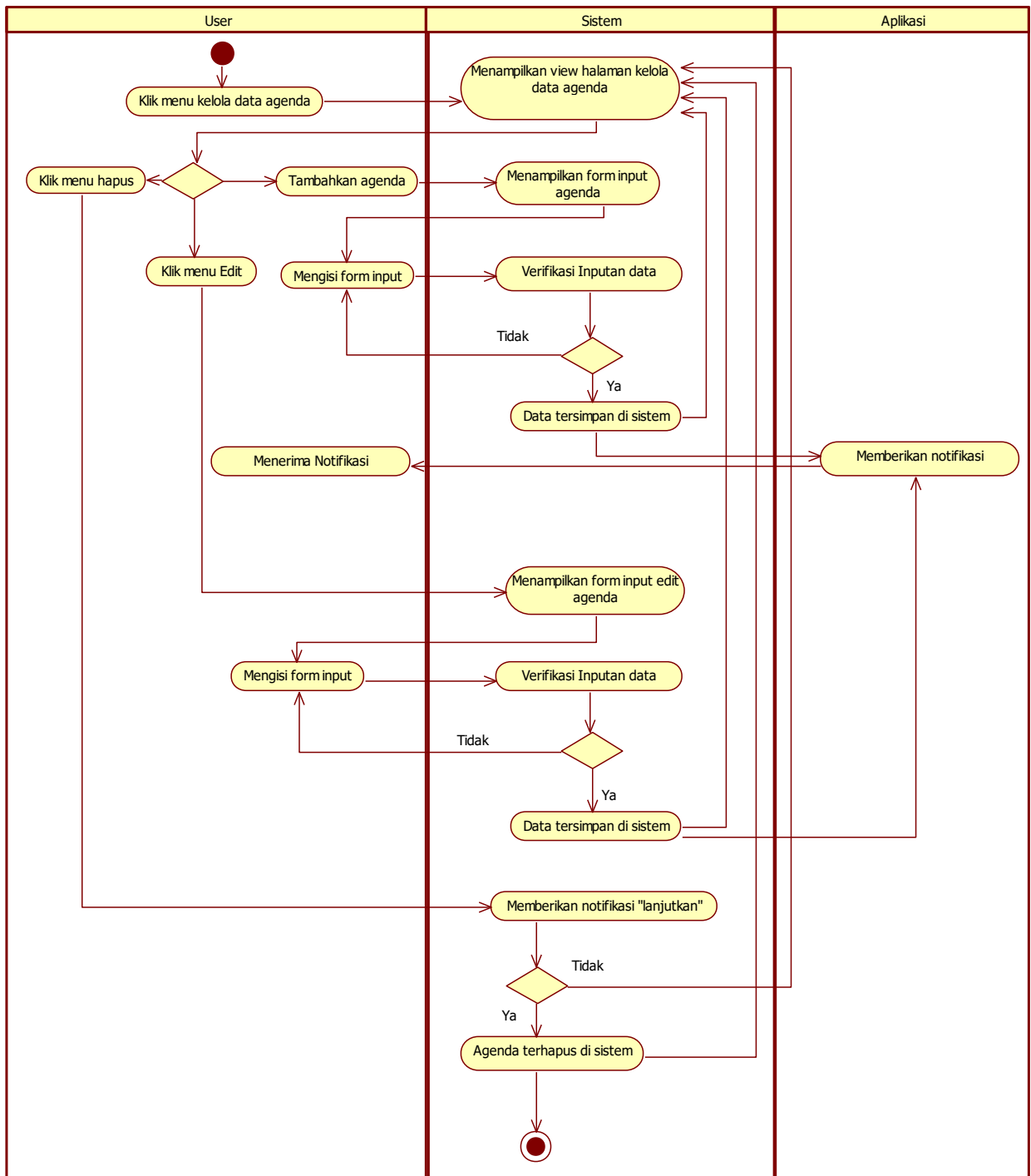
Use case Diagram



Gambar 2 Use case Diagram

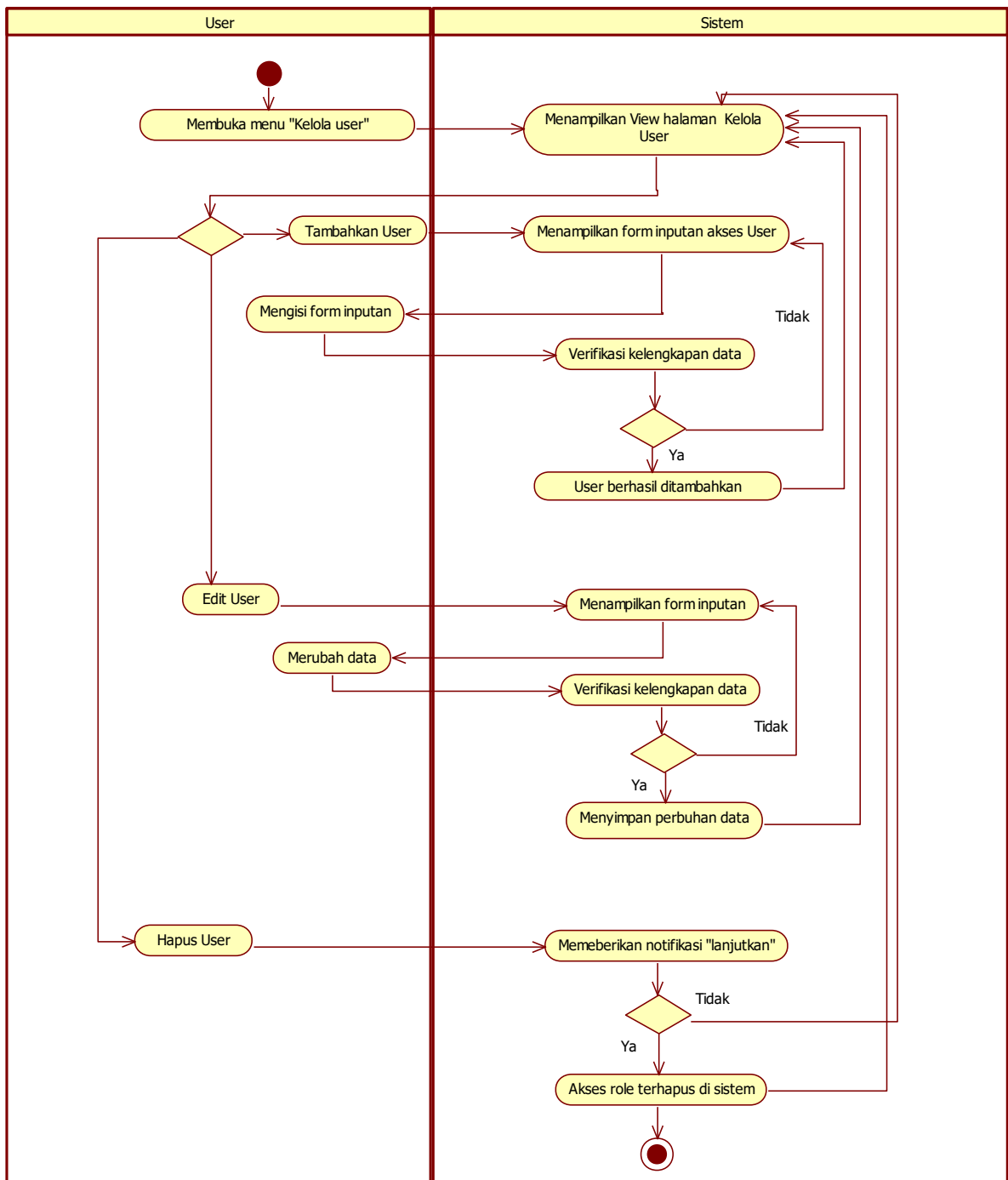
Activity Digram

Activity Diagram Kelola Data Agenda



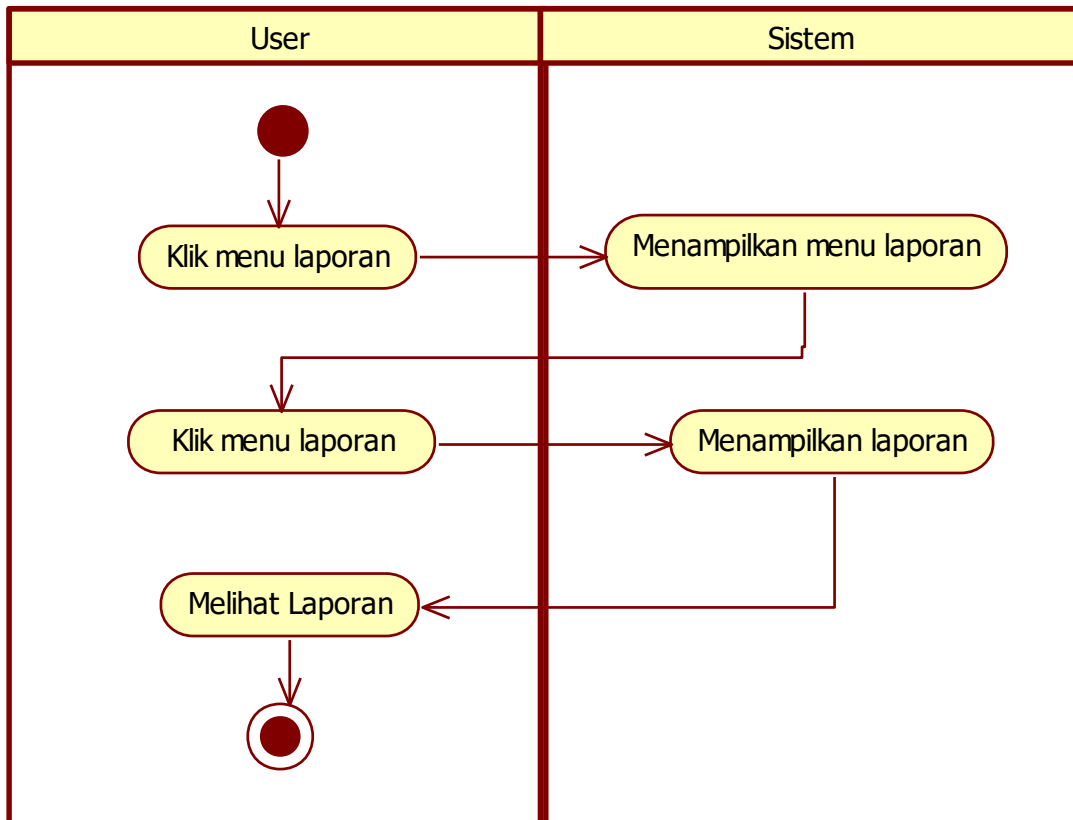
Gambar 3 Activity Diagram Kelola Data Agenda

Activity Diagram Kelola User



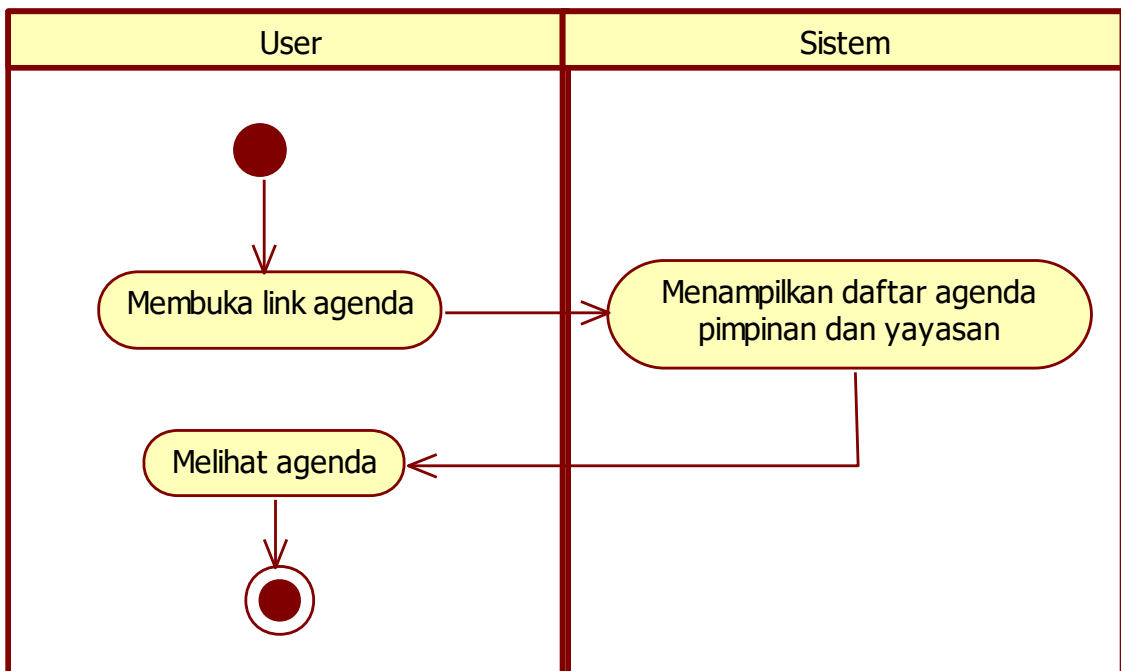
Gambar 4 Activity Diagram Kela User

Activity Diagram Laporan



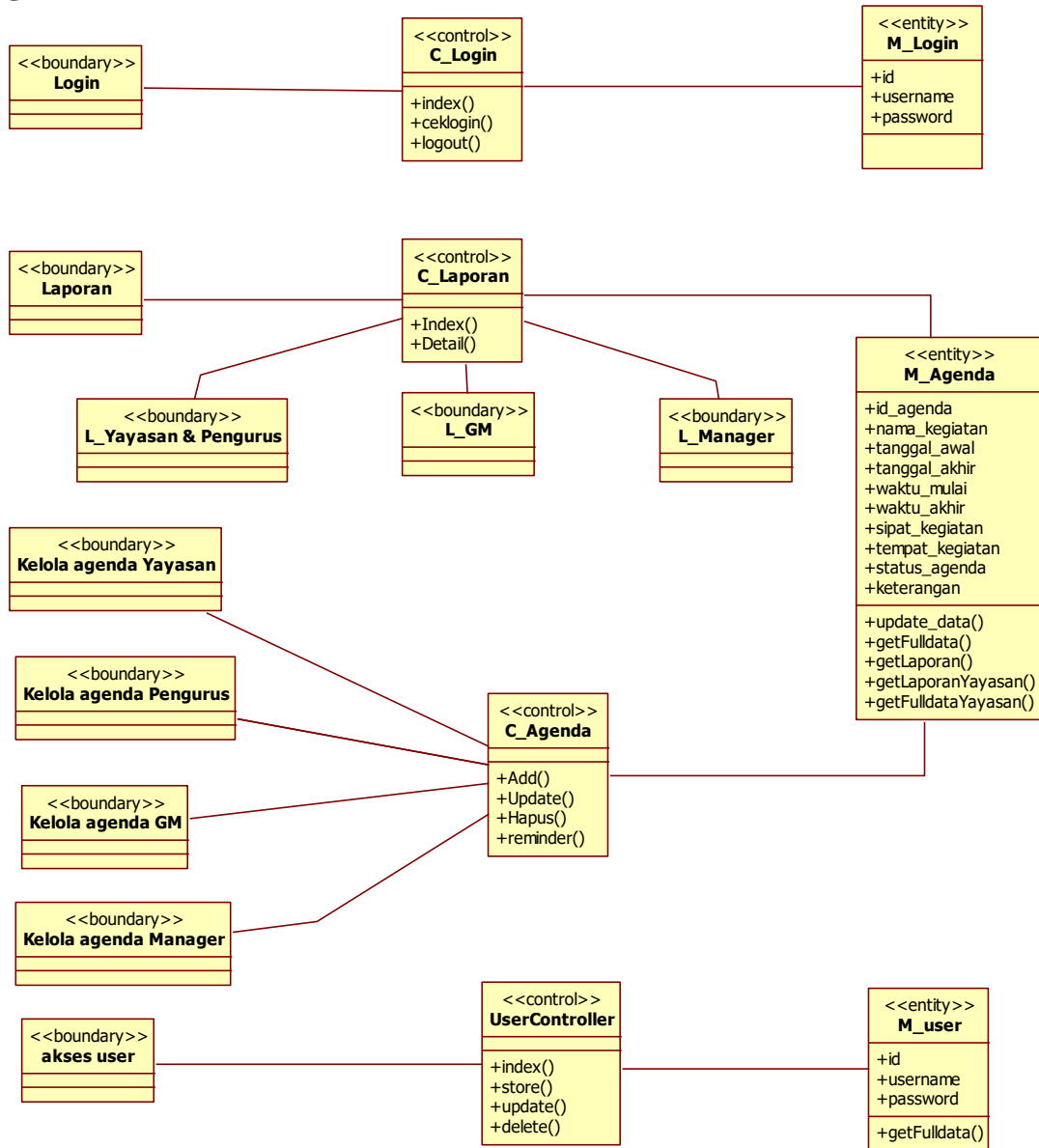
Gambar 5 Activity Diagram Laporan

Activity Diagram Melihat Agenda



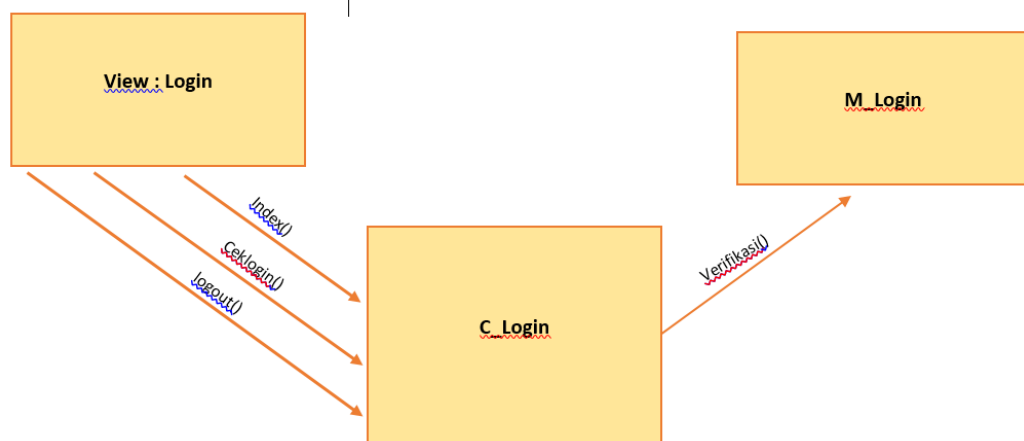
Gambar 6 Activity Diagram Melihat Agenda

Class Diagram



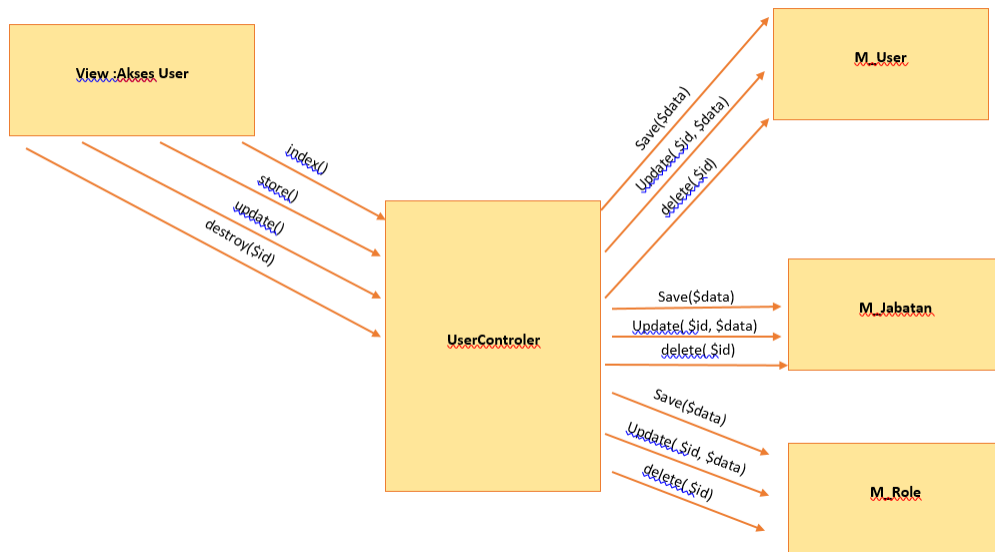
Gambar 9 Class Diagram

Komunikasi Diagram Komunikasi Diagram Login



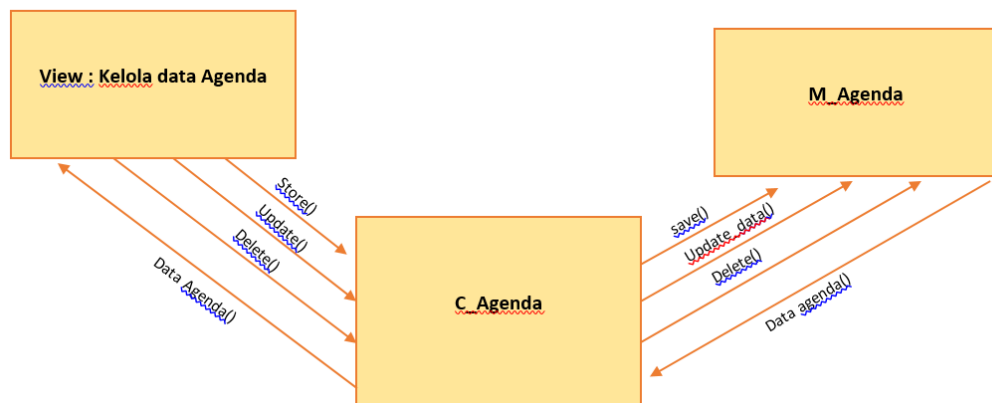
Gambar 10 Komunikasi Diagram Login

Komunikasi Diagram Kelola User



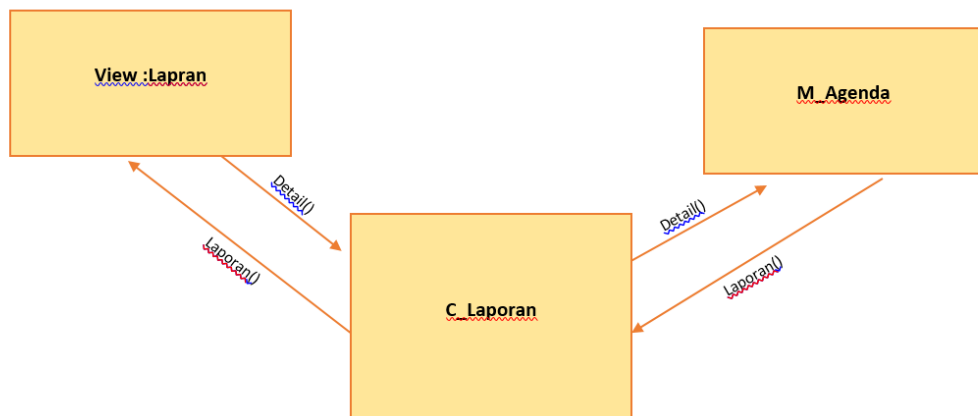
Gambar 11 Komunikasi Diagram Kelola User

Komunikasi Diagram Kelola Data Agenda



Gambar 12 Komunikasi Diagram Kelola Data Agenda

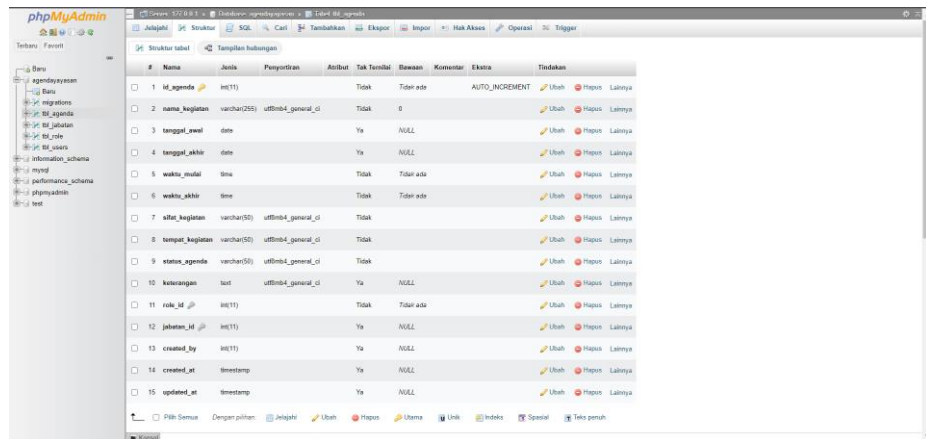
Komunikasi Diagram Laporan



Gambar 13 Komunikasi Diagram Laporan

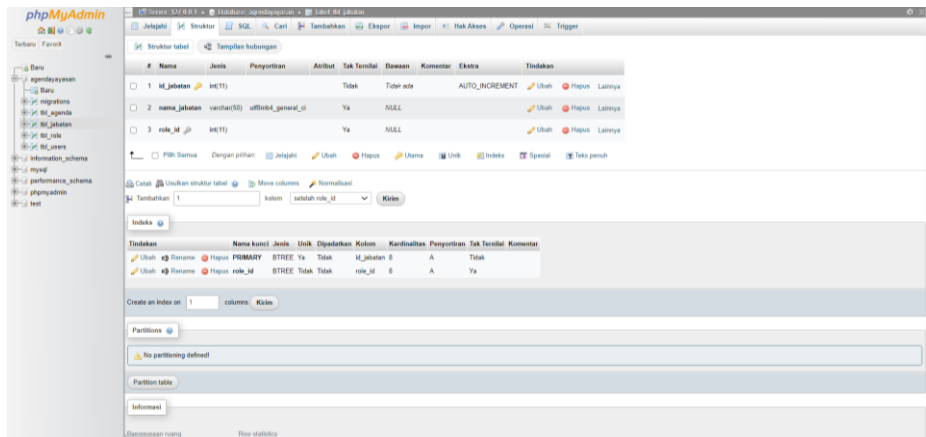
Implementasi Basis Data

1. Tabel Agenda



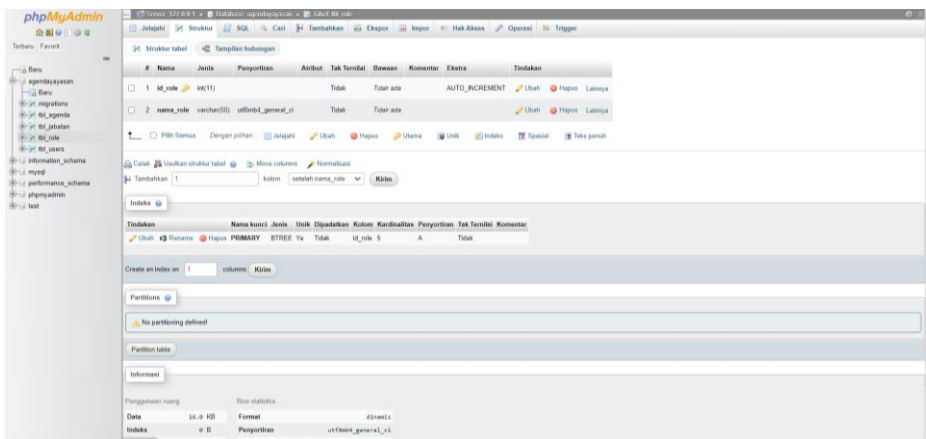
Gambar 14 Tabel Agenda

2. Tabel Jabatan



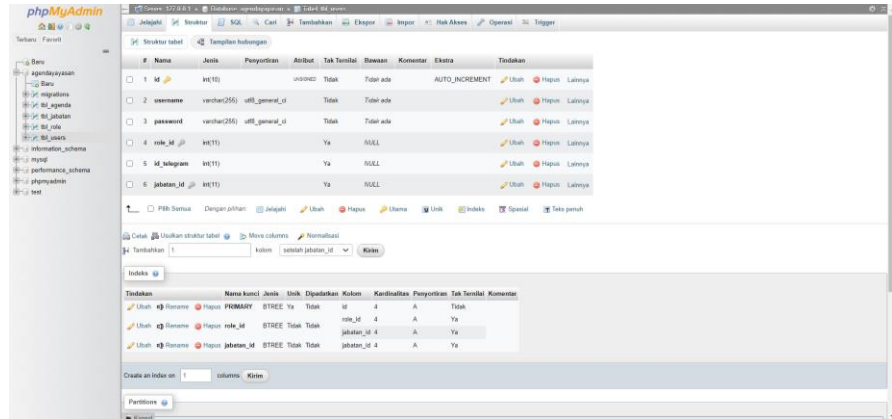
Gambar 15 Tabel Jabatan

3. Tabel User



Gambar 16 Tampil User

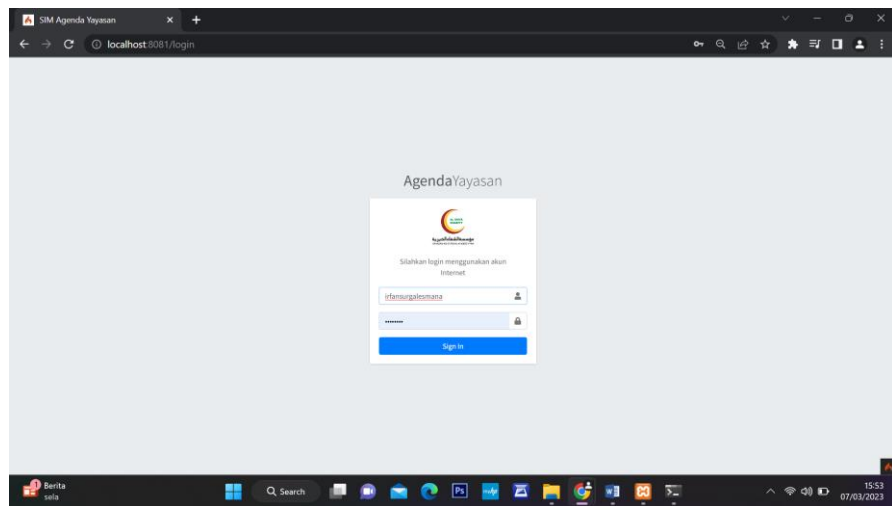
4. Tabel Role



Gambar 17 Tabel Users

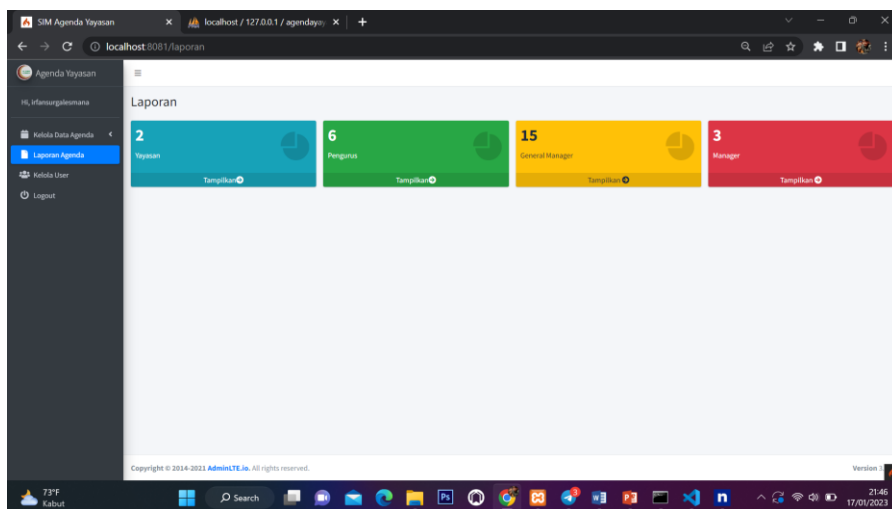
Implementasi Antarmuka

1. Tampilan Login



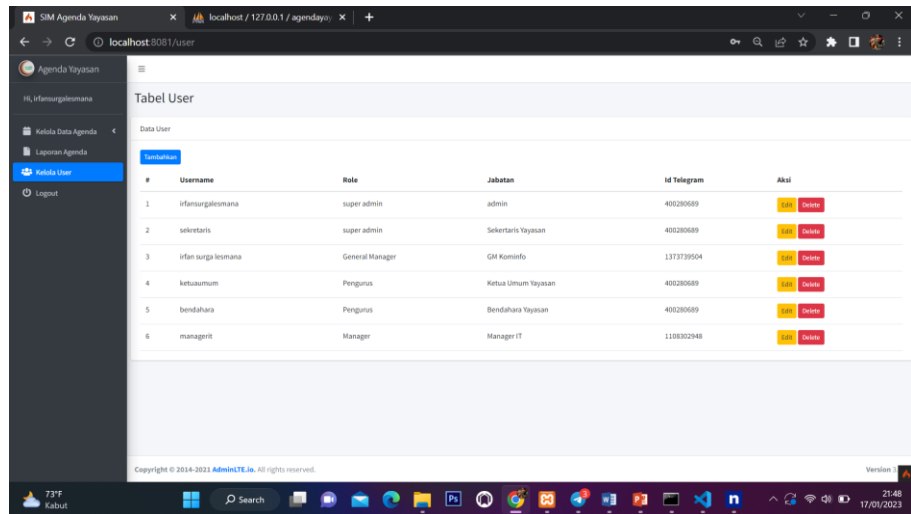
Gambar 18 Tampilan Login

2. Tampilan Menu Laporan

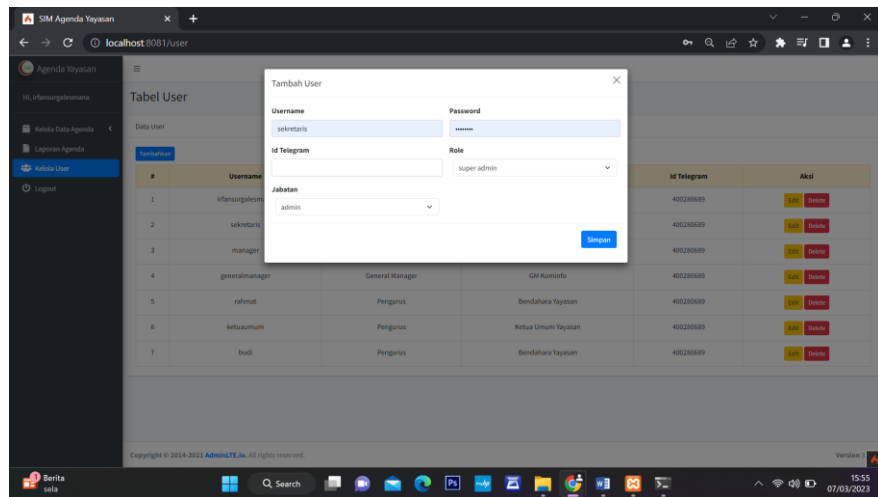


Gambar 19 Tampilan Menu Laporan

4. Tampilan Kelola User

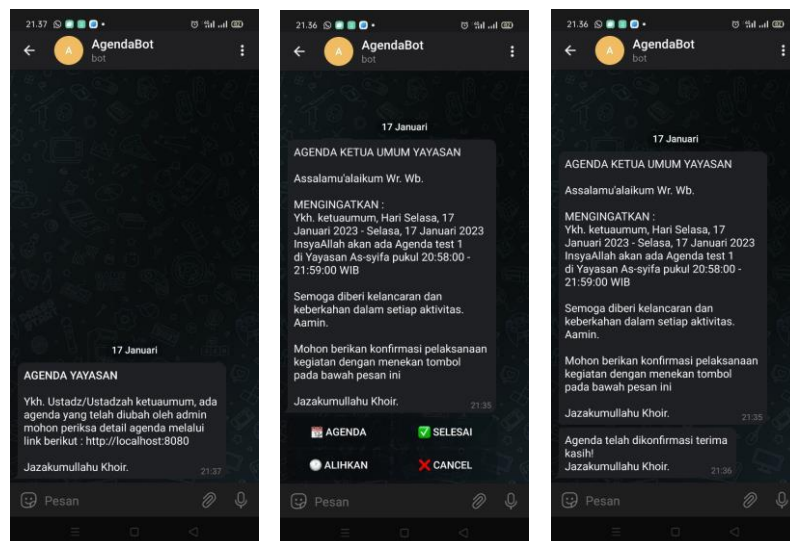


Gambar 23 Tampilan Kelola User



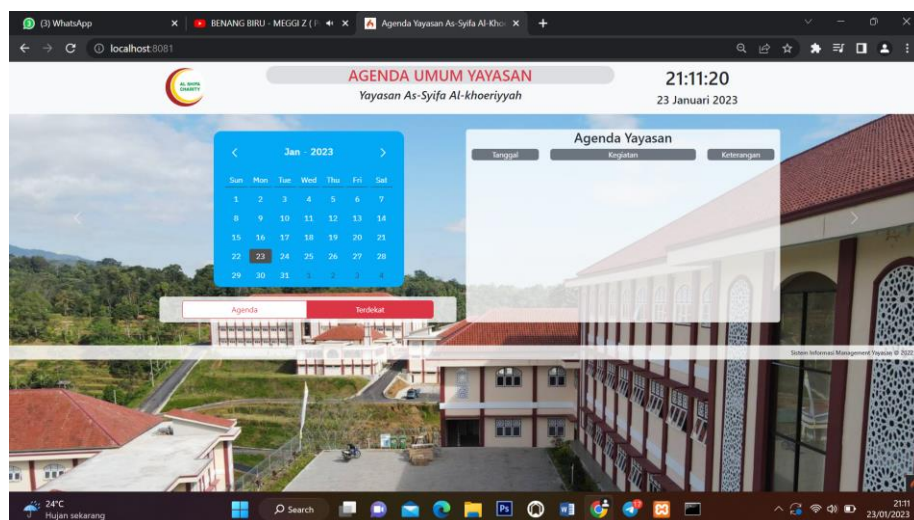
Gambar 24 Tampilan Form Input User

5. Tampilan Notifikasi Telegram



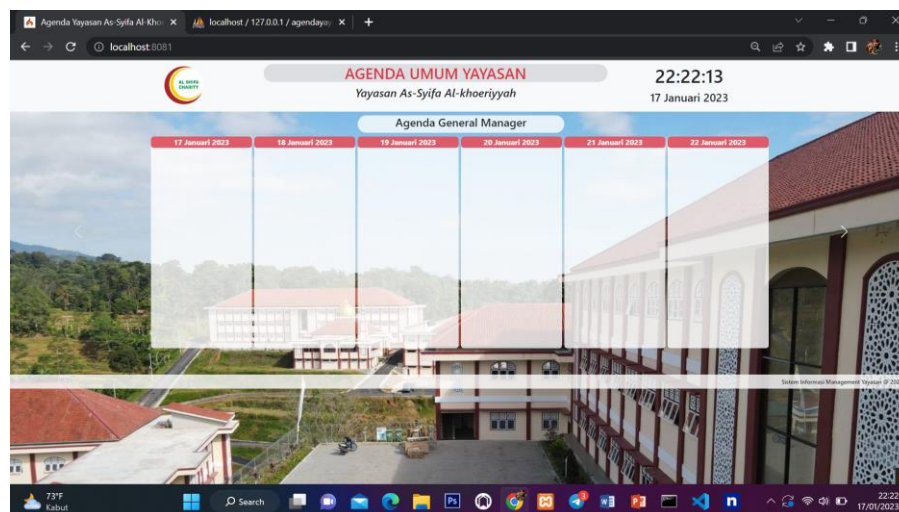
Gambar 25 Tampilan Notifikasi bot Telegram

6. Tampilan Agenda Yayasan



Gambar 26 Tampilan Agenda Yayasan

7. Tampilan Agenda Pimpinan



Gambar 27 Tampilan Agenda Pimpinan

Penutup

Pemanfaatan teknologi dengan baik dan bijak didalam suatu perusahaan menunjukan kualitas dari perusahaan itu sendiri. Jika perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik, maka dapat membantu dan mempermudah suatu kegiatan didalam perusahaan tersebut. Begitupun dengan banyaknya para pimpinan yang ada di yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah, maka yayasan ini sangat membutuhkan Sistem Informasi Agenda pimpinan dan yayasan.

Sistem informasi agenda ini sangat membantu didalam administrasi manajemen waktu, yang mana pimpinan dapat mudah dan dimudahkan dalam pencatatan, pelaporan, melakukan evaluasi, pengingat dengan metode notifikasi, bukan hanya itu sistem informasi agendapun dapat membantu karyawan lain untuk mengetahui kegiatan para pimpinan.

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mendorong agar yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah mampu menggunakan sitem informasi ini

dengan maksimal dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Sehingga sistem yang telah dirancangpun masih dapat dikembangkan sesuai kebutuhan yayasan dan pimpinan.

Daftar Pustaka

- Badu, S. Q., & Djafri, N. (2013). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*.
- Hidayat, S. (2018). *Sistem Informasi Geografis Sebaran Proyek Pendahuluan Tujuan Teori Dasar Metode Penelitian*. 5–10.
- Hutagalung, D. D., Hanifurohman, C., & Darmawan, R. (2020). Pemanfaatan Bot Telegram Sebagai Media Komunikasi Dan Layanan Informasi SMP DANBI BERSINAR. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 141–152. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/17066/8938>
- Lenardo, G. C., Herianto, & Irawan, Y. (2020). Pemanfaatan Bot Telegram sebagai Media Informasi Akademik di STMIK Hang Tuah Pekanbaru. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(4), 351–357. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i4.59>
- Lestari, M. D. (2020). *Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Dan Anggaran Kas Dewan Kemakmuran Masjid (Dkm) Masjid Darussalam*. 9(2), 40–50. <https://repository.unsub.ac.id/xmlui/handle/123456789/392>
- Lutfi, A. (2017). Sistem Informasi Akademik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Menggunakan Php dan MySQL. *Jurnal AiTech*, 3(2), 104–112.
- Mubarak, F., Harliana, H., & Hadijah, I. (2015). Perbandingan Antara Metode RUP dan Prototype Dalam Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web. *Creative Information Technology Journal*, 2(2), 114. <https://doi.org/10.24076/citec.2015v2i2.42>
- Mulyanto, A. D. (2020). Pemanfaatan Bot Telegram Untuk Media Informasi Penelitian. *Matics*, 12(1), 49. <https://doi.org/10.18860/mat.v12i1.8847>
- Musliyana, Z., & Helinda, A. (2022). Analisis Performansi Query Mysql Menggunakan Query Builder Pada Framework Codeigniter 4. *Journal of Informatics and Computer Science*, 8(1), 36–40. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jics/article/view/2132>
- Rizky ade, D., & Padmono, Y. Y. (2013). PADA YAYASAN MASJID AL FALAH SURABAYA Yazid Yud Padmono. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 7 (2013)*, 2(45), 1–18.
- Robingatan. (2007). Aplikasi Agenda Digital Menggunakan Metode Binary Search. *Repository.Wicida.Ac.Id*, 25. http://repository.wicida.ac.id/439/1/10.43.055_Sarjana_TI.pdf
- SIHOTANG, H. T. (2019). *Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan*. 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bhj5q>
- Sosiady, M., Ermansyah, & Suhertina. (2019). *Etika Profesi Manajer*.
- Stephen P. Robbins. (2003). *Perilaku Organisasi*. 6(2), 1–15.
- Syarif Hidayat, S. N. (2018). *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA TERINTEGRASI*. IV(2), 1–15.
- Zaini, Z. D., & Septia, P. (2022). Pertanggungjawaban Pengurus Dalam Pengelolaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia. *Justice Voice*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.37893/jv.v1i1.65>